



## Studi Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Tugas Akhir Pada Mahasiswa Departemen Teknik Otomotif

### *Study of Factors Hindering the Completion of Thesis by Students in the Department of Automotive Engineering*

Azwardi<sup>1\*</sup>, Wagino<sup>1</sup>, Toto Sugiarto<sup>1</sup>, Muslim<sup>1</sup>, M. Sadly Firmansyah<sup>1</sup>

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, yang menghambat mahasiswa Departemen Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang untuk menyelesaikan tugas akhir dan skripsi pada tahun masuk 2019 dan 2020. Penelitian ini adalah survei kuantitatif. Menggunakan kuesioner/angket. Sampel penelitian ini terdiri dari 54 siswa yang masuk tahun akademik 2019 dan 2020. Data dikumpulkan melalui angket yang memiliki pilihan jawaban berskala *Likert*. Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian yang telah diperoleh, Tingkat Capaian Responden pada faktor internal yaitu variabel Kesehatan sebesar 72.69% dan variabel Tugas Akhir sebesar 70.93% memiliki pengaruh besar terhadap penghambat menyelesaikan tugas akhir dan skripsi mahasiswa Departemen Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

#### Kata Kunci

Faktor Internal, Faktor Eksternal, Mahasiswa

#### Abstract

*The purpose of the study was to identify internal and external factors that hinder students of the Automotive Engineering Department, Padang State University from completing their final assignments and theses in the academic years of 2019 and 2020. This study was a quantitative survey. Using a questionnaire. The sample of this study consisted of 54 students who entered the academic years of 2019 and 2020. Data were collected through a questionnaire that had Likert-scale answer choices. Descriptive analysis was used in the study. The results of the study that have been obtained, the Respondent Achievement Level on internal factors, namely the Health variable of 72.69% and the Final Assignment variable of 70.93% have a major influence on inhibiting the completion of the final assignment and thesis of students of the Automotive Engineering Department, Universitas Negeri Padang.*

#### Keywords

Internal Factors, External Factors, Students

<sup>1</sup>Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang Sumatera Barat, Indonesia

\* [ardiazwardi71@gmail.com](mailto:ardiazwardi71@gmail.com)

Dikirimkan: 24 Agustus 2024. Diterima: 20 Mei 2025. Diterbitkan: 06 Juni 2025.



## PENDAHULUAN

Orang yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi disebut mahasiswa. Orang yang mendaftar dan mengikuti pendidikan di perguruan tinggi tertentu disebut mahasiswa. Universitas, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan institusi akademik dapat termasuk dalam kategori sekolah tinggi ini [1]. Sebagai mahasiswa, mereka dapat mempertanggungjawabkan apa yang mereka pelajari dan bertanggung jawab atas pekerjaan mereka. Mahasiswa harus menyelesaikan kuliah secepat mungkin. Setelah kuliah selesai, siswa biasanya diminta menyelesaikan tugas akhir yang dikenal sebagai skripsi. Permendikbudristek Nomor. 53 tahun 2023, pasal 18 huruf a, siswa diharuskan menyelesaikan tugas akhir dalam program sarjana atau sarjana terapan, baik secara individu maupun kelompok. Tugas akhir dapat berupa skripsi, proyek, prototipe, atau bentuk tugas akhir lainnya. Tujuannya adalah untuk membantu siswa menyelesaikan tugas mereka yang terakhir dan lulus tepat waktu. Universitas Negeri Padang adalah institusi akademik yang menawarkan/memberikan kebebasan kepada mahasiswanya dalam menentukan tugas akhir, sehingga menciptakan peluang baru bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi kreativitasnya dan mengembangkan berbagai kemampuannya di luar kerangka penelitian tradisional. Program studi teknik otomotif mempunyai kemampuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih tugas akhir tidak hanya sebatas skripsi, disertasi atau tesis tetapi dapat berbentuk lain seperti prototype, proyek atau bentuk lainnya.

Setiap tahunnya banyak calon wisudawan yang mengajukan judul skripsi, namun karena judul tersebut tidak diterima maka harus dilakukan revisi [2]. Ada beberapa alasan mengapa suatu proposal perlu direvisi, seperti proposal telah ditulis berkali-kali, tujuan skripsi tidak jelas, proposal terlalu mudah untuk dilaksanakan, atau proposal tidak sesuai dengan isi yang direkomendasikan persyaratan dari program studi atau jurusan. Beberapa alasan tersebut dapat membuat mahasiswa menjadi malas dan takut untuk menyerahkan kembali topik disertasinya, yang juga dapat menyebabkan mahasiswa menyerahkan topik disertasi yang sulit untuk mereka kerjakan. Banyak orang yang menganggap disertasi sulit, menyita waktu, berbelit-belit, dan berbelit-belit sehingga membuat mahasiswa takut untuk menulisnya.

Dosen pembimbing tugas akhir [3], tidak hanya bertanggung jawab untuk membantu/mengarahkan dalam mengembangkan topik penelitian mereka, tetapi juga diharapkan untuk membantu mahasiswa selama proses pembimbingan dengan membantu mereka dalam semua aspek proses. Peran dosen pembimbing sangat penting untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa [4]. Karena itu, kedua belah pihak harus menjalin hubungan yang positif satu sama lain. Selama penyelesaian skripsi, dosen harus berfungsi sebagai pembimbing penulisan dan bertanggung jawab atas penyelesaian masalah untuk menentukan tema atau judul penelitian tentang fenomena baru, serta hal-hal lain yang terkait dengan program studi.

Mahasiswa menerima tugas akhir penulisan proyek prototipe dan skripsi ini dengan cara yang memungkinkan mereka belajar menulis dan menulis karya tulis sesuai dengan minat mereka. pelajari metode penelitian, analisis, mensintesis, dan tarik kesimpulan. Sebelum mendapatkan gelar sarjana, mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhir proyek prototype dan disertasi mereka. Ini karena banyak orang percaya bahwa gelar sarjana memungkinkan mahasiswa mencapai tujuan yang lebih besar di masa depan. Mahasiswa yang lulus dengan hasil yang memuaskan dan tepat waktu adalah siswa yang patut dibanggakan. Mahasiswa menghadapi masalah, berdasarkan studi [5]. Tugas akhir penulisan proyek prototipe dan skripsi ini memberi siswa kesempatan untuk belajar menulis dan menulis karya ilmiah sesuai dengan bidang yang mereka minati, serta tentang metodologi penelitian, menganalisis, mensintesis, dan menarik kesimpulan. Sebelum mendapatkan gelar sarjana, siswa harus menyelesaikan proyek prototype dan disertasi mereka. Ini karena banyak orang percaya

bahwa gelar sarjana memungkinkan mahasiswa untuk mencapai tujuan yang lebih besar di masa depan. Mahasiswa yang patut dibanggakan adalah mereka yang lulus dengan hasil yang memuaskan dan tepat waktu.

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa (a) mahasiswa masih tidak memiliki minat atau keinginan untuk menyusun skripsi. Akibatnya, mereka sering tertinggal dari teman-teman yang telah wisuda sebelumnya. (b) Faktor Kesehatan, (c) Kondisi sosial yang tidak mendukung, seperti lingkungan teman, (d) Kesulitan menemukan sumber pembelajaran yang diperlukan mahasiswa saat mereka menulis skripsi. (e) motivasi dalam diri mahasiswa, (f) manajemen waktu. Hal ini dapat dilihat ketika mahasiswa kesulitan menemukan sumber acuan atau rujukan yang sesuai dengan teori yang mereka butuhkan, sehingga mahasiswa harus meminjam buku di luar kampus dan beberapa membelinya karena kebutuhan.

Selain itu, wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki keinginan untuk menyelesaikan skripsi mereka, merasa tidak dapat menyelesaikannya, dan tidak terlalu tertarik untuk menyelesaikannya karena kesibukan mereka. Selain itu, kesehatan, masalah psikologis, kemampuan akademik (intelektual), minat, sikap. Faktor luar seperti teman, keluarga hubungan, lingkungan, referensi, administratif skripsi, kesibukan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ada beberapa alasan mahasiswa belum menyelesaikan skripsinya. Beberapa di antaranya adalah mengulang mata kuliah, kurangnya motivasi, rasa malas, dan lingkungan yang tidak mendukung, baik lingkungan fisik seperti biaya rumah atau kondisi sosial seperti teman. Judul skripsi tidak sesuai dengan minat atau keinginan mahasiswa, tidak cocok dengan dosen pembimbing, dan sulit untuk menemui dosen. Penulis ingin mengetahui alasan mengapa mahasiswa Teknik Otomotif di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang menghadapi kesulitan menyelesaikan tugas akhir mereka, seperti yang disebutkan sebelumnya. Penulis memilih lokasi ini karena penulis merupakan mahasiswa teknik otomotif dan memahami standar pendidikan institusi penelitian.

### **Tugas Akhir**

Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 11 Tahun 2018, yang diubah dari Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 09 Tahun 2018, tujuan dari Tugas Akhir Mahasiswa adalah untuk memberi mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan ide, konsep, pola pikir, dan kreativitas mereka secara menyeluruh dan menyeluruh, didasarkan pada prinsip, tata cara, dan etika yang berlaku di universitas.

### **Faktor Internal**

Beberapa faktor internal yang diteliti terdiri dari.

#### **Kesehatan**

Sehat dapat didefinisikan sebagai kondisi yang baik baik segenap badan dan bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit [6].

#### **Inteligensi**

Inteligensi adalah komponen internal yang mencakup semua kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri secara cepat dan efektif dengan pembelajaran. Intelijen adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya sendiri atau belajar dari pengalaman hidup manusia dan berinteraksi dengan lingkungannya yang kompleks, yang memerlukan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengannya [7].

#### **Minat**

Minat mendorong siswa untuk belajar dan berprestasi lebih baik dalam topik otomotif [8]. Sejauh mana minat siswa terhadap materi pembelajaran juga dapat dipengaruhi olehnya. Minat

terdiri dari rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, dan usaha untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan motivasi untuk melakukan sesuatu [9], [10].

### **Bakat**

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk belajar [11]. Diasah dan dilatih secara terus-menerus menghasilkan keahlian yang nyata. Sangat mungkin bagi seseorang untuk sukses jika mereka mempelajari suatu bidang yang cocok dengan bakatnya.

### **Motivasi**

Motivasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan individu tertentu dan melakukan upaya besar untuk mencapai tujuan organisasi [12], [13].

### **Kesibukan**

Sibuk dapat berarti sesuatu yang banyak dikerjakan dan giat atau rajin dalam mengerjakan sesuatu [14]. Namun, kesibukan berarti ada tugas yang harus dilakukan. Tidak jarang kuliah dihabiskan untuk aktivitas atau kesibukan di luar perkuliahan, seperti bekerja, wirausaha, berpartisipasi dalam organisasi tertentu, melakukan penelitian, dan sebagainya.

### **Kemampuan Menulis Skripsi**

Kemampuan menulis, oleh karena itu, adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan pikiran, ide, atau gagasan dengan menggunakan rangkaian bahasa yang baik dan benar.

### **Manajemen Waktu**

Manajemen waktu sebagai kemampuan untuk memprioritaskan, menjadwalkan, dan menyelesaikan tugas individu demi kepuasan mereka sendiri [15].

### **Sikap**

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif yang berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif [16]. Sikap mahasiswa terhadap mata pelajaran tertentu mempengaruhi hasil belajarnya, perlu diupayakan agar tidak timbul sikap negatif siswa, guru dituntut untuk selalu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap mata pelajaran yang menjadi kesukaannya.

### **Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri adalah motivasi tertinggi manusia [16]. Kepercayaan diri menghasilkan yang terbaik bagi manusia. Ketika kepercayaan diri mahasiswa meningkat, mereka cenderung menunjukkan kemampuan mereka dan siap menghadapi tantangan.

### **Faktor Eksternal**

Beberapa faktor eksternal yang diteliti terdiri dari.

### **Ketersediaan Sumber belajar**

Sumber belajar dapat didefinisikan sebagai berbagai jenis informasi yang disajikan melalui berbagai media dan dapat digunakan mahasiswa sebagai alat bantu belajar untuk mengubah tingkah laku mereka, [17]. Ada banyak format yang dapat digunakan, seperti cetakan, video, software, dan kombinasi yang dapat digunakan oleh siswa dan pengajar.

### **Kualitas Bimbingan**

Sangat penting bahwa dosen membantu siswa menyusun skripsi mereka. Meskipun mahasiswa dan pembimbing skripsi berkomunikasi dengan baik, tidak ada konsultasi dengan dosen pembimbing. Jadwal kelas yang tidak teratur adalah salah satu masalah yang dihadapi siswa. Ini menghalangi pertemuan dengan guru mereka. Selain itu, siswa tidak memiliki kemampuan berkomunikasi yang cukup, yang membuat sulit bagi mereka untuk mengatakan

apa yang ingin mereka katakan. Skripsi dapat diselesaikan dengan mudah jika Anda memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing Anda [18].

### **Lingkungan Sosial Atau Teman Sekolah**

Teman sebaya adalah kelompok anak sebaya yang sukses yang anggota-anggotanya dapat berinteraksi dengan baik.

### **Administratif Skripsi**

Administratif adalah sesuatu yang berkaitan atau terkait dengan administrasi. Administrasi skripsi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi skripsi. Ini termasuk syarat minimal satuan kredit semester (SKS) yang harus dipenuhi, prosedur untuk mengajukan judul, dosen pembimbing, seminar, riset, dan siding [19].

### **Beban Studi Yang Belum terselesaikan**

Untuk menyelesaikan studi selama 3 tahun, mahasiswa harus memiliki IP di atas 3.01 dan mengambil paling sedikit 20 SKS setiap semester, jumlah ini belum termasuk mata kuliah yang mengulang. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki beberapa mata kuliah yang tidak selesai di semester sebelumnya dan harus mengulangi mata kuliah tersebut tidak akan dapat menyelesaikan pendidikan mereka [20].

### **Hubungan Keluarga**

Di sini, hubungan keluarga adalah hubungan antara orang tua dan anak. Hubungan yang tidak sehat antara orang tua dan anak dapat menyebabkan konflik dan komunikasi yang tidak lancar, yang dapat mengganggu belajar [21].

### **Didikan Orangtua**

Jika orang tua tidak mengawasi aktivitas belajar anaknya, anak tersebut akan kehilangan disiplin akademik. Ada beberapa faktor yang menyebabkan anak-anak lebih banyak bermain daripada belajar. Ini termasuk waktu belajar yang tidak teratur, tidak memenuhi kebutuhan siswa, dan tidak adanya fasilitas yang dapat membantu mereka menyelesaikan tugas-tugas mereka [22]. Hal ini akan berlanjut hingga anak menjadi remaja dan menjadi mahasiswa.

### **Perekonomian Keluarga**

Ada hubungan antara ekonomi keluarga dan keterlambatan studi siswa. Kebutuhan dasar mahasiswa akan sulit dipenuhi jika mereka berasal dari keluarga yang kurang mampu [23].

### **Relasi Dengan Dosen**

Relasi mengacu pada hubungan, yaitu suatu tindakan yang menyebabkan tindakan lain [24]. Hubungan yang baik atau buruk antara siswa dan guru mereka juga dapat mempengaruhi rencana studi mereka di perguruan tinggi.

### **Tugas Akhir**

Tugas akhir adalah tugas ilmiah yang harus diselesaikan sebelum akhir tahun akademik. Untuk program diploma, tugas akhir diperlukan selama dua semester terhitung sejak surat tugas pembimbing diberikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis survei, data hanya dikumpulkan dengan instrumen yang telah dibakukan, seperti angket dan tes, antara lain [25]. Populasi terdiri dari seluruh subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang dimaksudkan untuk tujuan penelitian [26]. Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa Departement Teknik Otomotif, yang berjumlah 117 mahasiswa D3 dan S.1 pada tahun 2019 dan 2020.

Sampel hanya sebagian dari populasi [26]. Hanya sebagian populasi yang diambil oleh peneliti untuk menggambarkan situasi penelitian. Minimal sepuluh persen populasi akan diperiksa. Berapa besar sampel penelitian ini akan dihitung dengan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = Toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 54 sampel. Peneliti menggunakan metode simple random sampling. Dalam hal ini, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel tanpa membedakan siapa pun dari populasi [25]. Angket, atau kuisioner, adalah alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan tanya jawab secara tidak langsung dengan responden [26]. Peneliti akan menyebarkan angket menggunakan *Google form*. Untuk memudahkan pengukuran dan pengambilan kesimpulan dari survei, jawaban responden akan disusun dalam skala likert pada tabel 3:

Tabel 3. Skala Likert

No.	Pilihan Untuk Jawaban	Bobot
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Tabel 4. menunjukkan bagaimana peneliti memecah kisi-kisi instrumen penelitian menjadi bagian-bagian yang berbeda untuk mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Faktor Internal (X <sub>1</sub> )	Kesehatan	1,2,3,4
		Intelengsi	5,6,7,8
		Minat	9,10,11,12
		Bakat	13,14,15,16
		Motivasi	17,18,19,20
		Kesibukan	21,22,23,24
		Kemampuan Menulis Skripsi	25,26,27,28
		Manajemen Waktu	29,30,31,32
		Sikap	33,34,35,36
2	Faktor Eksternal (X <sub>2</sub> )	Kepercayaan Diri	37,38,39,40
		Didikan Orangtua	41,42,43,44
		Hubungan Keluarga	45,46,47,48
		Perekonomian Keluarga	49,50,51,52
		Ketersediaan Sumber Belajar	53,54,55,56

	Kualitas Bimbingan	57,58,59,60
	Lingkungan Sosial/Teman	61,62,63,64
	Administratif Skripsi	65,66,67,68
	Beban Studi yang Belum Terselesaikan	69,70,71,72
	Relasi dengan Dosen	73,74,75,76
	Tugas Akhir	77,78,79,80
<b>Jumlah</b>		<b>80 Item</b>

Modus, simpangan baku, varian, median, dan mean adalah komponen analisis deskriptif. Digunakan empat jenis data: nominal, ordinal, interval, dan rasio. Namun, penggunaan data pada skala tertentu terbatas; data nominal adalah yang paling sederhana dan hanya memiliki kemampuan untuk mengetahui modus. Jika data ordinal memiliki median dan modus, maka data interval dan rasio memiliki median, median, mean, dan simpangan baku.

Ini karena menghitung mean membutuhkan data yang dapat melakukan operasi matematik seperti menambah, mengurangi, kali, dan bagi. Untuk menghitung skor rata-rata untuk masing-masing indikator dalam survei, rumus berikut digunakan:

$$Skor\ Rata - rata = \frac{(5.A)+(4.B)+(3.C)+(2.D)+(1.E)}{A+B+C+D+E}$$

Keterangan :

A: Saya Sangat Setuju

B: Saya Setuju

C: Saya Netral

D: Saya Tidak Setuju

E: Saya Sangat Tidak Setuju

Menghitung kriteria hubungan dan tingkat pencapaian responden (TCR) [22].

$$TCR = \frac{Skor\ Rata(5.A)+(4.B)+(3.C)+(2.D)+(1.E)}{5}$$

Tabel 5. Klasifikasi Tingkat Capaian Responden (TCR)

Tingkat Capaian Responden (%)	Kriteria
81 ± 100	Sangat Baik
66 - 80	Baik
56 - 65	Cukup Baik
41 - 55	Kurang Baik
41	Tidak Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan deskripsi dari faktor-faktor penghambat penyelesaian tugas akhir dan skripsi di Departement Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang dengan 2 faktor.

### Faktor Internal

Tingkat Capaian Responden pada setiap variabel di penelitian ini berbeda-beda. Pada variabel Kesehatan (X<sub>1</sub>) nilai TCR yang diperoleh sebesar 72.69% yang termasuk dalam kategori baik. Variabel Intelegensi (X<sub>2</sub>) memperoleh nilai TCR sebesar 65.64% yang mana nilai ini termasuk dalam kategori baik. Variabel Bakat (X<sub>3</sub>) nilai TCR yang diperoleh sebesar 64,81%

dan termasuk dalam kategori baik. Variabel Minat ( $X_4$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 64,81% dan termasuk dalam kategori baik. Variabel Motivasi ( $X_5$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 64,81% dan termasuk dalam kategori baik. Variabel Kesibukan ( $X_6$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 67,77% dan termasuk dalam kategori baik. Variabel Kemampuan Menulis Skripsi ( $X_7$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 67,22% dan termasuk dalam kategori baik. Variabel Manajemen Waktu ( $X_8$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 69,63% dan termasuk dalam kategori baik. Variabel Sikap ( $X_9$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 66,20% dan termasuk dalam kategori baik. Pada variabel Kepercayaan Diri ( $X_{10}$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 69,54% dan termasuk dalam kategori baik.

Dari kesepuluh indikator faktor internal, variabel kesehatan memiliki pengaruh besar terhadap penghambat menyelesaikan tugas akhir dan skripsi mahasiswa Departement Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang tahun masuk 2019 dan 2020. hal ini dapat dilihat dari nilai TCR yang telah diperoleh setiap variabel diteliti.

### **Faktor Eksternal**

Tingkat Capaian Responden pada setiap variabel di penelitian ini berbeda-beda. Pada variabel Didikan Orangtua ( $X_{11}$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 64,54% yang termasuk dalam kategori baik. Variabel Hubungan Keluarga ( $X_{12}$ ) memperoleh nilai TCR sebesar 67,87% yang mana nilai ini termasuk dalam kategori baik. Variabel Perekonomian Keluarga ( $X_{13}$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 68,90% dan termasuk dalam kategori baik. Variabel Ketersediaan Sumber Belajar ( $X_{14}$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 70,00% dan termasuk dalam kategori baik. Variabel Kualitas Bimbingan ( $X_{15}$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 64,91% dan termasuk dalam kategori baik. Variabel Lingkungan Sosial/Teman ( $X_{16}$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 66,57% dan termasuk dalam kategori baik. Variabel Administratif Skripsi ( $X_{17}$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 67,68% dan termasuk dalam kategori baik. Variabel Beban Studi yang Belum Terselesaikan ( $X_{18}$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 66,50% dan termasuk dalam kategori baik. Variabel Relasi dengan Dosen ( $X_{19}$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 69,36% dan termasuk dalam kategori baik. Pada variabel Tugas Akhir ( $X_{20}$ ) nilai TCR yang diperoleh sebesar 70,93% dan termasuk dalam kategori baik.

Dari kesepuluh indikator faktor eksternal, variabel tugas akhir memiliki pengaruh besar terhadap penghambat menyelesaikan tugas akhir dan skripsi mahasiswa Departement Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang tahun masuk 2019 dan 2020. hal ini dapat dilihat dari nilai TCR yang telah diperoleh setiap variabel diteliti.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian terhadap faktor internal dan eksternal, variabel kesehatan dan tugas akhir terbukti paling berpengaruh dalam menghambat penyelesaian tugas akhir mahasiswa Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang angkatan 2019 dan 2020. Kesehatan mahasiswa dengan nilai TCR 72,69% dan aspek tugas akhir dengan nilai TCR 70,93% menjadi faktor dominan, diikuti oleh faktor internal seperti manajemen waktu dan kepercayaan diri, serta faktor eksternal seperti ketersediaan sumber belajar dan dukungan dari dosen dan keluarga. Oleh karena itu, perhatian terhadap peningkatan kesehatan, pengelolaan waktu, kepercayaan diri, serta penyediaan sumber belajar dan dukungan lingkungan sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir dengan sukses.

### **Saran**

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk membantu mengembangkan penelitian terkait dengan variabel penelitian lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Hartaji, D. A. Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012.
- [2] Akbar, S., dkk. Analisis Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa, 2022.
- [3] Pratiwi, N. K., & Yusrizal. Peran Dosen Pembimbing dalam Proses Bimbingan Skripsi. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2022.
- [4] Kinasih, A., dkk. Peran Dosen Pembimbing dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Tinggi, 2021.
- [5] Pasaribu, R., dkk. Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. Jurnal Pendidikan Tinggi, 2016.
- [6] Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- [7] Super, D. E., & Crites, J. O. Appraising Vocational Fitness by Means of Psychological Tests. New York: Harper & Row, 2010.
- [8] Regi, Wagino, et al. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Teknik Otomotif. Jurnal Pendidikan Vokasi, 2023.
- [9] Nurhasanah, S., & Sobandi, A. Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1(1), 135-142, 2016.
- [10] A. Ramiza Harahap, M. Nasir, H. Maksum, and N. Hidayat, "Hubungan Prestasi Belajar Siswa Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI TKR di SMKN 1 Sumatera Barat", jtpvi, vol. 2, no. 2, pp. 165–174, Feb. 2024.
- [11] Slavin, R. E. Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik. Jakarta: Indeks, 2016.
- [12] R. Agusrianto, A. Arif, H. Maksum, and W. Purwanto, "Kontribusi Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X TBSM Di SMK Nasional Kayutanam", jtpvi, vol. 2, no. 4, pp. 481–490, Aug. 2024.
- [13] A. F. Noveli, H. Maksum, M. Nasir, and N. Hidayat, "Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua", jtpvi, vol. 1, no. 2, pp. 217–226, Jun. 2023.
- [14] Jones, G. R., & George, J. M. Contemporary Management. New York: McGraw-Hill Education, 2016.
- [15] Syah, M. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- [16] Hakim, T. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara, 2002.
- [17] Abdul Majid. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- [18] Hartato, H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Tinggi, 2016.
- [19] "STUDI DESKRIPTIF DAMPAK PSIKOLOGIS MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI DI MASA PANDEMI COVID-19", JBIC, vol. 2, no. 1, pp. 127-141, Jun. 2021.
- [21] M. S. R. Hasbillah and D. Rahmasari, "BURNOUT AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENEMPUH TUGAS AKHIR", Character J. Penelit. Psikol., vol. 9, no. 6, pp. 122–132, Jun. 2022.
- [21] Wahab, R. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- [22] Syah, M. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- [23] Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- [24] Poerwadarminta, W. J. S. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- [25] Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka. Cipta, 2020.
- [26] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2022.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.